

ABSTRACT

Pre-school period is one of the most important times for children's growth and development. If there is growth and development disturbance at this time, it will impact when the child is growing up. The purpose of the study was to analyze the relationship between caregiving, nutrient intake adequacy, and the nutritional status of height for age with the cognitive, physical, and socio-emotional abilities of pre-school age children.

This research was an analytical observational study which used a cross sectional research design. Sample for this study was 35 people selected randomly using systematic random sampling. Data collection includes the questionnaire on the characteristics of the subject and the respondent, an Alabama Parenting Questionnaire-Pre School Revision (APQ-PR) questionnaire, a Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) questionnaire, a Denver instrument Developmental Screening Test II (DDST/Denver II). Chi-square and Spearman Rho test was used to analyze the data.

The results showed that there was a relationship between parenting with cognitive and socio-emotional ability and there was a relationship between height for age nutritional status with cognitive abilities. However, there was no relationship between parenting with physical abilities, the adequacy of macronutrient intake with height for age nutritional status, as well as the nutritional status of height for age with physical and socio-emotional ability.

The conclusion of the study is parenting and the nutritional status of height for age can be factors that affect the cognitive, physical, and socio-emotional abilities of the child. Thus, parents need to applied positive parenting, avoid harsh punishments and maintain normal nutritional status height for age to optimize the growth and developments of children.

*Keywords: parenting, stunting, cognitive, physical, socio-emotional*

ABSTRAK

Masa pra-sekolah adalah salah satu masa yang paling penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila terjadi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini, maka akan berdampak pada saat anak sudah beranjak dewasa. Beberapa faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak antara lain pengasuhan, tingkat kecukupan zat gizi, dan status gizi TB/U. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengasuhan, tingkat kecukupan zat gizi, dan status gizi TB/U dengan kemampuan kognitif, fisik, dan sosio-emosional anak usia pra-sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 35 orang yang dipilih secara acak menggunakan *systematic random sampling*. Pengumpulan data meliputi kuisioner tentang karakteristik subjek dan responden, kuisioner *Alabama Parenting Questionnaire-Pre School Revision (APQ-PR)*, kuisioner *Semi Qualitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*, instrumen *Denver Developmental Screening Test II (DDST/Denver II)*, *microtoise* dan timbangan digital. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *spearman rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengasuhan dengan kemampuan kognitif dan sosio-emosional dan ada hubungan antara status gizi TB/U dengan kemampuan kognitif. Akan tetapi, tidak ada hubungan antara pengasuhan dengan kemampuan fisik, tingkat kecukupan zat gizi dengan status gizi TB/U, serta status gizi TB/U dengan kemampuan fisik dan sosio-emosional.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengasuhan dan status gizi TB/U merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan kognitif, fisik, dan sosio-emosional anak. Maka, orang tua dapat menerapkan pengasuhan secara positif, menghindari adanya hukuman dengan kekerasan, serta menjaga status gizi TB/U anak agar tumbuh kembang anak optimal.

*Kata Kunci: pengasuhan, stunting, kognitif, fisik, sosio-emosional*